

INTISARI

Dalam bahasa Korea hubungan sebab-akibat dinyatakan dengan *conjunctive ending* kausal, antara lain *-aseo* (-아서), *-nikka* (-니까), dan *-neurago* (-느라고). Ketiga *conjunctive ending* tersebut memiliki makna yang sama, tetapi karakteristiknya berbeda. Hal tersebut membingungkan bagi orang Indonesia yang mempelajari bahasa Korea sehingga mereka sering melakukan kesalahan dalam penggunaannya. Berdasarkan hal itu, penelitian ini mengkaji kalimat yang menggunakan ketiga *conjunctive ending* kausal tersebut untuk menunjukkan persamaan dan perbedaannya. Untuk memperlihatkan persamaan dan perbedaan, ketiga *conjunctive ending* kausal diteliti dari subjek, predikat, kala, negasi, dan jenis kalimatnya. Objek penelitian ini adalah kalimat yang menggunakan *conjunctive ending* kausal *-aseo*, *-nikka*, dan *-neurago*. Data diambil dari ujian TOPIK (*Test of Proficiency in Korean*) ke-35, 36, 37, 41, 47, 52, dan 60. Data dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif.

Meskipun maknanya sama, hal yang membedakan penggunaan *conjunctive ending* *-aseo*, *-nikka*, dan *-neurago* terletak pada perbedaannya. Berdasarkan subjeknya, *-aseo* dan *-nikka* dapat dipakai dalam kalimat yang subjek klausa utama (KU) dan subjek klausa subordinatif (KS)-nya berbeda, sedangkan *-neurago* tidak bisa demikian. Berdasarkan predikat klausa subordinatifnya, *-aseo* dan *-nikka* dapat dipakai dalam kalimat yang predikat KS-nya berupa adjektiva dan nomina-*ida* (이다), sedangkan *-neurago* tidak dapat demikian. Dari segi kala, terdapat 3 perbedaan. Pertama, *-aseo* dan *-neurago* bisa dipakai dalam kalimat yang KU-nya memiliki kala lampau, sedangkan *-nikka* tidak dapat demikian. Kedua, *-aseo* dan *-nikka* dapat digunakan dalam kalimat yang KU-nya memiliki kala akan datang, sedangkan *-neurago* tidak bisa demikian. Ketiga, *-nikka* dapat berubah bentuk jika dilekatkan pada predikat KS yang memiliki kala lampau, kala kini, dan kala akan datang, sedangkan *-aseo* dan *-neurago* tidak dapat berubah bentuk. Berdasarkan negasi yang muncul, ada 3 perbedaan. Pertama, *-aseo* dan *-nikka* dapat digunakan dalam kalimat yang KU-nya menggunakan negasi *an* (안), sedangkan *-neurago* tidak bisa demikian. Kedua, *-nikka* dapat digunakan dalam kalimat yang KU-nya menggunakan negasi *malda* (말다), sedangkan *-aseo* dan *-neurago* tidak dapat demikian. Ketiga, *-aseo* dan *-nikka* bisa digunakan dalam kalimat yang KS-nya menggunakan negasi *an* (안) dan *mot* (못), sedangkan *-neurago* tidak bisa demikian. Berdasarkan jenis kalimatnya, *-nikka* bisa digunakan dalam kalimat imperatif dan persuasif, sedangkan *-aseo* dan *-neurago* tidak dapat demikian.

Kata kunci: *conjunctive ending*, *-aseo* (-아서), *-nikka* (-니까), *-neurago* (-느라고), subjek, predikat, kala, negasi, jenis kalimat

ABSTRACT

In Korean a causal relationship is expressed by a causal conjunctive ending, including *-aseo* (-아서), *-nikka* (-니까) and *-neurago* (-느라고). The three conjunctive endings have the same meaning, but the characteristics are different. This is confusing for Indonesians who learn Korean so they often make mistakes in their use. Based on this, this research examines sentences using these three causal conjunctive endings to show their similarities and differences. To show equality and difference, the three causal conjunctives ending are examined from the subject, predicate, tense, negation, and type of sentence. The object of this research is sentences that use causal conjunctive ending *-aseo*, *-nikka*, and *-neurago*. Data is taken from 35th, 36th, 37th, 41th, 47th, 52th, and 60th TOPIK (Test of Proficiency in Korean). Data were analyzed using qualitative and descriptive research methods.

Although the meaning is the same, the thing that distinguishes the use of conjunctive endings *-aseo*, *-nikka*, and *-neurago* lies in the differences. Based on the subject, *-aseo* and *-nikka* can be used in sentences where the main clause subject and subordinate clause subject are different, while *-neurago* cannot. Based on the subordinate clause predicate, *-aseo* and *-nikka* can be used in sentences whose subordinate clause predicate is adjectives and noun-*ida* (이다), while *-neurago* cannot. In terms of tense, there are 3 differences. First, *-aseo* and *-neurago* can be used in sentences that main clause have past tense, while *-nikka* cannot. Second, *-aseo* and *-nikka* can be used in sentences that main clause have future tense, while *-neurago* cannot. Third, *-nikka* can change its shape if it is attached to the subordinate clause predicate that has a past tense, present tense, and future tense, while *-aseo* and *-neurago* cannot change its shape if it is attached to the subordinate clause predicate. Based on the negation that appears, there are 3 differences. First, *-aseo* and *-nikka* can be used in sentences where the main clause use negation *an* (안), whereas *-neurago* cannot. Second, *-nikka* can be used in sentences that main clause use the negation *malda* (말다), whereas *-aseo* and *-neurago* cannot. Third, *-aseo* and *-nikka* can be used in sentences where the subordinate clause use negation *an* (안) and *mot* (못), whereas *-neurago* cannot. Based on the type of sentence, *-nikka* can be used in imperative and persuasive sentences, while *-aseo* and *-neurago* cannot.

Keyword: conjunctive ending, *-aseo* (-아서), *-nikka* (-니까), and *-neurago* (-느라고), subject, predicate, tense, negation, sentence type

초록

한국어에는 원인.이유 관계가 원인.이유 관계 연결어미 ‘-아서, -니까, -느라고’로 표현된다. 3 개의 연결어미는 같은 의미를 갖고 있지만 특성이 다르다. 이는 한국어를 배우고 있는 인도네시아 사람을 헛갈리게 만들어서 그 사람들이 사용법에 실수를 많이 한다. 이를 바탕으로 본 연구가 유사점과 차이점을 보여주기 위하여 원인.이유 관계 연결어미 ‘-아서, -니까, -느라고’를 사용하는 문장을 연구한다. 유사점과 차이점을 보여주기 위하여 3 개의 원인.이유 관계 연결어미는 주어, 서술어, 시제, 부정, 문장 종류의 부분에 분석한다. 본 연구 대상은 원인.이유 관계 연결어미 ‘-아서, -니까, -느라고’를 사용하는 문장이다. 자료가 제 35, 36, 37, 41, 47, 52, 60 회 한국어능력시험에서 얻었다. 그 다음에 자료는 직적과 서술적 방법에 따라서 분석한다.

같은 의미를 갖고 있지만 연결어미 ‘-아서, -니까, -느라고’ 사용법을 구별하는 것은 차이점이다. 주어에 따르면 ‘-아서, -니까’는 주절 주어와 종속절 주어가 다른 문장에서 쓸 수 있는데 ‘-느라고’는 그럴 수 없다. 종속절 서술어에 따르면 ‘-아서, -니까’는 종속절 서술어가 형용사와 명사-이다인 문장에서 쓸 수 있는데 ‘-느라고’는 그럴 수 없다. 시제에 따르면 차이점이 3 개 있다. 첫 번째, ‘-아서, -느라고’는 주절이 과거 시제를 가진 문장에서 쓸 수 있는데 ‘-니까’는 그럴 수 없다. 두 번째, ‘-아서, -니까’는 주절이 미래 시제를 가진 문장에서 쓸 수 있는데 ‘-느라고’는 그럴 수 없다. 세 번째, ‘-니까’는 과거.현재.미래 시제를 가진 종속절 서술어에 붙이면 형태가 변할 수 있는데 ‘-아서, -느라고’는 그럴 수 없다. 나타난 부정에 따르면 차이점이 3 개 있다. 첫 번째, ‘-아서, -니까’는 주절이 부정 ‘안’을 사용하는 문장에서 쓸 수 있지만 ‘-느라고’는 그럴 수 없다. 두 번째, ‘-니까’는 주절이 부정 ‘말다’를 사용하는 문장에서 쓸 수 있는데 ‘-아서, -느라고’는 그럴 수 없다. 세 번째, ‘-아서, -니까’는 종속절이 부정 ‘안’, ‘못’을 사용하는 문장에서 쓸 수 있지만 ‘-느라고’는 그럴 수 없다. 문장 종류에 따르면 ‘-니까’는 명령문과 청유문에서 쓸 수 있는데 ‘-아서, -느라고’는 그럴 수 없다.

키워드: 연결어미, -아서, -니까, -느라고, 주어, 서술어, 시제, 부정, 문장 종류